

**HADIS LARANGAN MENYIARKAN BERITA KEHILANGAN DI MASJID
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Fatcur Yunan Bachtiar

NIM. 19105050060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1183/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : HADIS LARANGAN MENYIARKAN BERITA KEHILANGAN DI MASJID (KAJIAN MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATCUR YUNAN BACHTIAR
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050060
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64d08edf2753e

Ketua Sidang/Penguji I
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED



Valid ID: 64cdc42772d25

Penguji II
Asrul, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64d0881769b40

Penguji III
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 64d1ef52e0883

Yogyakarta, 28 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatcur Yunan Bachtiar

NIM : 19105050060

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Hadis Larangan Menyiarkan Berita Kehilangan Di Masjid (Kajian Ma'anil Hadis)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagaimana mestinya.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2023
Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fatcur Yunan Bachtiar
NIM. 19105050060

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal :Skripsi Sdr. Fatcur Yunan Bachtiar

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikun wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatcur Yunan Bachtiar
NIM : 19105050060
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Hadis Larangan Menyiarkan Berita Kehilangan Di Masjid
(Kajian Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr,wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2023
Pembimbing



Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP. 197112121997031002

MOTTO

“Bukan tentang seberapa banyak hadis yang kau hafal diluar kepalamu tapi bagaimana hadis itu ada di dalam dirimu”

Dr. Nurun Najwah, M. Ag.,

“Hidup itu singkat, hanya antara adzan dan sholat. Lahir diadzankan, mati disholatkan. Lantas apa yang mau anda sombongkan?”

Gus Baha



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudarsono dan Ibu Sri Handayani yang selalu menyemangati, mendoakan, dan mendidik saya hingga sampai berada pada titik ini.

Saudara saya, Luthiya Nisa Maqfiroh yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi yang membuat saya semangat untuk mengerjakan karya tulis ini.

Sahabat saya, Moch. Faiz Al Munajjah, M. Syahrul Arqam dan Muhammad Husni yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan karya tulis ini.

Almameter tercinta Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	h titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

B. Kosnonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
إة الفطرز	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

_ َ _ (fathah)	ditulis a contoh َ	ضَرَبَ	ditulis	<i>Daraba</i>
_ ِ _ (kasrah)	ditulis i contoh ِ	فَهِمَ	ditulis	<i>Fahima</i>
_ ُ _ (dammah)	ditulis u contoh ُ	كُتِبَ	ditulis	<i>Kutiba</i>

E. Vokal panjang:

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
fathah + alif maqṣūr يسعي	ditulis ditulis	ā (garis di atas) yas'ā
kasrah + ya mati مجيد	ditulis ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
dammah + wau mati فروض	ditulis ditulis	ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap:

fathah + yā mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
fathah + wau mati قول	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan “l”.

القرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهلا السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HADIS LARANGAN MENYIARKAN BERITA KEHILANGAN DI MASJID (KAJIAN MA’ANIL HADIS)**”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan agar lebih baik lagi kedepannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat *aamiin yaa Rabb al-‘alamin*.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dan doa’ dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah sabar mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama delapan semester, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Handayani dan Bapak Sudarsono yang selalu mendukung, memotivasi, menyayangi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat melangkah sampai sejauh ini. Semoga Allah swt membalas dengan limpahan kasih sayang, keridhoan, keberkahan, dan kebaikan hidup di dunia maupun akhirat *aamiin yaa Rabb al-‘alamin*.
7. Saudara kandung saya, Luthiya Nisa Maqfiroh yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Pakde dan Bude saya, Ibu Suhartini dan Bapak Sutrisno yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan nasehat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga Allah swt membalas kebaikan-kebaikan beliau dengan sesuatu yang berlipat ganda *aamiin yaa Rabb al-'alamin*.
9. Mas Denny Caknan dan DC Production yang telah menciptakan karya yang luar biasa sehingga karya-karya tersebut dapat memotivasi dan menemani penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Mas Bagus Faizal dan Guyonwaton yang karya-karyanya telah menemani penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Mba Happy Asmara dan Royal Music yang karya-karyanya telah menemani penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Almameter dimana penulis pernah belajar, SDN 11 Baamang Barat Sampit, MTsN 1 Kotawaringin Timur, dan MAN Kotawaringin Timur.
13. Sahabat saya, Moch. Faiz Al Munajjah, M. Syahrul Arqam, dan Muhammad Husni yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan nasehat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh sahabat seperjuangan Ilmu Hadis, khususnya Ilmu Hadis B Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman KKN 108 Sengerang yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Atas kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairon katsiron*, semoga amal kebaikan mereka dibalas dengan balasan yang lebih baik dari Allah swt.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Penulis



Fatcur Yunan Bachtiar

NIM. 19105050060

ABSTRAK

Sebagai identitas umat islam, masjid memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, masjid tidak hanya menitikberatkan pada aktivitas yang bersifat akhirat tetapi memperpadukan antara aktivitas yang bersifat ukhrawi dan duniawi. Terkait dengan fungsi masjid Rasulullah Saw melarang untuk menyiarkan berita kehilangan di masjid karena masjid tidak dibangun untuk tujuan tersebut. Namun, larangan tersebut bertolak belakang dengan fungsi masjid yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi masjid juga berfungsi sebagai media untuk menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Penelitian hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid berfokus pada tiga rumusan masalah yaitu, *Pertama*, bagaimana kualitas hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid? *Kedua*, bagaimana pemahaman hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid? *Ketiga*, bagaimana kontekstualisasi hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid? Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun untuk menguji validitas hadis penulis menggunakan kaidah *keshahihan* sanad dan matan hadis, sedangkan untuk mencari pemahaman hadis penulis menggunakan teori *ma'anil* hadis yang ditawarkan oleh Yusuf Al-Qardhawi untuk mencari pemahaman yang tepat mengapa Rasulullah Saw melarang untuk menyiarkan berita kehilangan di masjid.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, setelah dilakukan penelitian dari aspek sanad dan matan dapat diketahui bahwa sanad dan matan hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid berstatus *shahih* karena hadis tersebut telah memenuhi kriteria *keshahihan* hadis. *Kedua*, hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid mengisyaratkan bahwa masjid adalah tempat yang suci, bersuasana damai dan tenang yang di dalamnya dilaksanakan ibadah seperti shalat. Maka, segala ucapan dan perbuatan yang dilakukan di dalamnya harus bersifat suci yaitu berdasarkan taqwa, dengan demikian segala ucapan dan perbuatan yang tidak berdasarkan taqwa dilarang dilakukan di dalam masjid termasuk segala perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan jama'ah yang sedang melaksanakan ibadah di dalamnya seperti mengeraskan suara dan membuat keributan di dalamnya. *Ketiga*, jika di kontekstualisasikan pada zaman sekarang ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencari barang hilang di masjid seperti melaporkan kehilangan tersebut kepada takmir masjid, menanyakan kepada para jama'ah di pintu-pintu masjid, mencari di etalase barang hilang yang tersedia di luar masjid, dan menempel selebaran pengumuman barang hilang di papan informasi yang berada di luar masjid.

Kata kunci: Masjid, menyiarkan, berita kehilangan.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Kajian Pustaka.....	3
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	6
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MASJID	10
A. Pengertian Masjid.....	10
B. Sejarah Masjid.....	12
C. Peran dan Fungsi Masjid.....	13
D. Etika Terhadap Masjid	16
BAB III ANALISIS HADIS LARANGAN MENYIARKAN BERITA KEHILANGAN DI MASJID.....	20
A. Redaksional Hadis.....	20
B. Takhrij Hadis.....	21
C. I'tibar Sanad	25
D. Analisis Keshahihan Sanad	30
E. Analisis Keshahihan Matan.....	38
BAB IV PEMAHAMAN DAN KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN MENYIARKAN BERITA KEHILANGAN DI MASJID.....	42
A. Memahami Hadis Sesuai dengan Petunjuk Al-Qur'an	43

B. Menghimpun Hadis-hadis yang Terjalin Dengan Tema yang Sama.....	45
C. Menggabungkan atau Mentarjih Hadis yang Kontradiktif.....	47
D. Mempertimbangkan Latar Belakang, Situasi dan Kondisi serta Tujuannya.....	49
E. Membedakan antara Sarana yang Berubah-ubah dan Sarana yang Tetap	51
F. Memastikan Makna dan Konotasi Kata-kata dalam Hadis	52
G. Kontekstualisasi Hadis	53
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
CURRICULUM VITAE	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tempat Penyimpanan Barang Tertinggal Di Masjid Rest Area 19	55
Gambar 4.2 Tempat Penyimpanan Barang Tertinggal Di Masjid Raya Al Falah	55
Gambar 4.3 Tempat Penyimpanan Barang Tertinggal Di Masjid Raya Bintaro	55
Gambar 4.4 Papan Informasi Masjid Rest Area 19	56
Gambar 4.5 Mading dan Papan Informasi Masjid Nurul Huda.....	56
Gambar 4.6 Papan Informasi Masjid Melayu Lebu Aceh.....	56
Gambar 4.7 Himbauan Ta'mir Masjid Al Hikmah Bogor.....	57
Gambar 4.8 Himbauan Ta'mir Masjid At- Taqwa Yogyakarta.....	57
Gambar 4.9 Himbauan Ta'mir Masjid Maulana Hasanuddin Jakarta	57
Gambar 4.10 Tempat Penitipan Barang Masjid Sultan Mahmud Riyat Batam.....	58
Gambar 4.11 Tempat Penitipan Barang Di Masjid Raya Al Falah Sragen	58
Gambar 4.12 Tempat Penitipan Barang Di Masjid An-Nuur Kota Batu.....	58
Gambar 4.13 Pemasangan Kamera Cctv Di Masjid Darussalam Bandung.....	59
Gambar 4.14 Pemasangan Kamera Cctv Di Masjid Al Munawwarah Banjarbaru	59
Gambar 4.15 Pemasangan Kamera Cctv Di Masjid Al Anwar Jakarta Timur	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa masjid diambil dari kata dasar sujud yang berarti taat, patuh, tunduk dengan penuh rasa hormat dan takzim. Jika dilihat dari akar katanya yang bermakna tunduk dan patuh maka hakikat masjid itu adalah tempat melakukan segala aktivitas (tidak hanya shalat) sebagai manifestasi dari ketaatan kepada Allah Swt semata.¹

Dilihat dari sejarah, Rasulullah Saw mendirikan masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja. Namun, masjid juga berfungsi sebagai tempat berdiskusi, tempat belajar agama, tempat pembinaan kader-kader islam, tempat untuk mengatur strategi dan taktik perang, tempat kas negara, tempat sosial, tempat diselenggarakannya pernikahan, serta sebagai pusat kegiatan dan pengembangan budaya.²

Masjid sebagai identitas umat islam, memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, masjid tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan duniawi.³ Artinya, masjid tidak hanya mempunyai fungsi dari segi bangunannya saja tetapi dari sumber daya yang berada di dalam masjid juga bisa dijadikan solusi untuk menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Terkait dengan fungsi masjid Rasulullah Saw melarang untuk menyiarkan berita kehilangan di masjid, terdapat satu hadis yang secara spesifik membahas tentang hal tersebut. Hadis tersebut terdapat dalam kitab *Sahih Muslim* nomor 880 dengan redaksi sebagai berikut:⁴

حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ حَيْوَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيُقْلِنْ لَا رَدَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تُبْنَ هُدًى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu ath-Thahir Ahmad bin Amru, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dari Haiwah dari Muhammad bin Abdurrahman dari Abu Abdullah, maula Syaddad bin al-Had bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah radhiallahu'anhu berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barang siapa yang mendengar seseorang mengumumkan barang hilang di masjid, hendaklah dia mendoakan, 'Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu, karena masjid bukan dibangun untuk ini.

¹Muh Subair, "Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur," *Jurnal Pusaka* 1 (2013), hlm. 59.

²Septiana Purwaningrum, "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)," *Inovatif* 7 (2021), hlm. 96.

³Rahmat Hidayat, "Fungsi Masjid Terhadap Pengelolaan Pengembangan Masyarakat Islam (Pengembangan Keutamaan)," *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 1 (2020), hlm. 36.

⁴Imam Abi al Husayn Muslim, *Sahih Muslim* Jilid I (Beirut: Dar al Kutub al 'ilmiyyah, 2013), hlm. 322.

Hadis di atas dapat dipahami secara tekstual bahwa Rasulullah Saw melarang untuk menyiarkan berita kehilangan di masjid karena hal tersebut tidak sesuai dengan fungsi masjid. Namun, menurut penulis larangan tersebut bertolak belakang dengan fungsi masjid yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi masjid juga berfungsi sebagai media untuk menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mencari pemahaman yang tepat mengapa Rasulullah Saw melarang untuk menyiarkan berita kehilangan di masjid. Jika ada yang mengatakan bahwa masjid hanya khusus untuk urusan akhirat dan tidak boleh dicampur dengan urusan duniawi. Maka permasalahannya adalah mengapa akad nikah, tidur, makan dan minum di masjid tidak dilarang, kemudian apakah ada waktu-waktu tertentu yang ditentukan terkait larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid?
2. Bagaimana pemahaman hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid?
3. Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid.
2. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi hadis tentang larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid?

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur fakultas ushuluddin khususnya prodi ilmu hadis.

2. Bagi masyarakat: Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam beramal mengingat bahwa hadis adalah pedoman kedua dalam menjalankan syariat islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses penelitian karena merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian dan akan memberikan peran atau kontribusi yang besar dalam sebuah penelitian.⁵ Sebuah penelitian tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan data dari penelitian sebelumnya sebagai bahan pembanding agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Pertama, artikel dengan judul *Masjid Dalam Perspektif Sejarah dan Hukum Islam* yang ditulis oleh Makhmud Syafe'i dari Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berusaha mencari pemahaman yang mendalam dan otentik terhadap berbagai ketentuan dan informasi yang berkaitan dengan masjid, penelitian ini membahas tentang peran dan fungsi masjid untuk melihat adab-adab serta kegiatan dan aktifitas apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dalamnya.

Kedua, artikel dengan judul *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam* yang ditulis oleh Syamsul Kurniawan dari Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Penelitian ini berusaha mencari peran dan fungsi masjid dengan harapan kajian ini dapat meluruskan kesalahpahaman umat islam saat ini tentang peran dan fungsi masjid.

Ketiga, artikel dengan judul *Degradasi Peranan Masjid Dalam Perspektif Maqashid Syariah* yang ditulis oleh Nurul Jannah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan masjid pada zaman Rasulullah Saw karena peranan masjid pada kehidupan sekarang mengalami kemunduran yang dimana masjid hanya dipahami sebagai tempat untuk shalat sehingga masjid terkesan tidak dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat.

Keempat, skripsi dengan judul *Hadis Larangan Jual Beli Di Masjid (Studi Kritik dan Pemahaman Hadis)* yang ditulis oleh Ofri Merzan Noviser dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini berusaha untuk mencari pemahaman yang tepat terhadap hadis larangan jual beli di masjid dan relevansinya terhadap zaman sekarang agar dapat dipahami secara baik dan benar. Penelitian ini merupakan

⁵Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 119.

penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode tekstual untuk mencari pemahaman yang tepat terhadap hadis larangan jual beli di masjid.

Kelima, skripsi dengan judul *Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Larangan Penggunaan Masjid Sebagai Tempat Kampanye Politik* yang ditulis oleh Yunita dari Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana penggunaan masjid sebagai tempat kampanye menurut fiqh siyasah dan undang-undang nomor 1 tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan data-data yang diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti.

Keenam, skripsi dengan judul *Jual Beli Di Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi Kitab al-Fiqh 'ala al-Mazahib al-Arba'ah Karya Syaikh Abdurrahman al-Jaziri)* yang ditulis oleh Wiwik Wulandari dari Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukum jual beli di masjid menurut kitab *al-Fiqh ala' al-Mazahib al-Arba'ah* karya Syaikh Abdurrahman al-Jaziri. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu mengacu kepada sumber primer yang berjudul *al-Fiqh ala' al-Mazahib al-Arba'ah* karya Syaikh Abdurrahman al-Jaziri dan ditambah dengan buku-buku yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Ketujuh, skripsi dengan judul *Pemanfaatan Area Masjid Untuk Kegiatan Sosial Dan Yang Bernilai Ekonomis Perspektif Fatwa MUI No. 34 Tahun 2013 (Studi Kasus Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember)* yang ditulis oleh Dwi Rizki Mualifah dari Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemanfaatan area masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember dalam kegiatan sosial dan ekonomi, dan bagaimana perspektif fatwa MUI No. 34 Tahun 2013 terhadap praktik pemanfaatan area masjid untuk kegiatan sosial yang bernilai ekonomis di area masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yang tujuannya agar mendapat suatu gambaran berdasarkan kebenaran yang ada di lapangan dengan objek penelitian yang digunakan.

Kedelapan, skripsi dengan judul *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pemanfaatan Area Masjid Untuk Kegiatan Sosial Yang Bernilai Ekonomis* yang ditulis oleh Juwita Nur Safitri dari Fakultas Syariah, Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus pada praktik pemanfaatan area masjid untuk kegiatan sosial bernilai ekonomis di Masjid Agung Ar-Rahman Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan

yang bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir induktif.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah penulis paparkan di atas, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid. Penulis hanya menemukan penelitian yang membahas tentang peran dan fungsi masjid sedangkan penulis tidak menemukan artikel yang secara spesifik membahas tentang hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid yang terdapat di dalam kitab *Shahih Muslim* nomor 880. Oleh karena itu penelitian ini lebih memfokuskan kepada kajian *ma'anil* hadis terkait larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid dan juga akan melakukan kontekstualisasi hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid jika dihubungkan dengan konteks sekarang.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kajian ilmu *ma'anil* hadis, yaitu ilmu yang membahas tentang bagaimana memahami hadis Nabi saw dengan mempertimbangkan beberapa aspek, mulai dari konteks semantis dan struktur linguistik teks hadis, konteks yang melatarbelakangi munculnya hadis (*asbabul wurud al-hadis*) baik makro maupun mikro, posisi dan kedudukan Nabi Saw ketika menyampaikan hadis, konteks audiens yang menyertai Nabi Saw, serta bagaimana menghubungkan teks hadis dengan konteks kekinian, sehingga dapat menangkap maksud (*maqashid*) secara tepat, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian yang selalu dinamis.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pemahaman hadis Yusuf al-Qardhawi untuk mencari pemahaman yang tepat terkait hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid. Adapun metode yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi adalah sebagai berikut:⁷

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an
2. Menghimpun hadis yang terjalin dengan tema yang sama
3. Menggabungkan atau mentarjih hadis yang kontradiktif
4. Mempertimbangkan latar belakang, situasi dan kondisi
5. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan
6. Membedakan ungkapan yang haqiqi dan majazi
7. Membedakan antara alam ghaib dan alam nyata
8. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis.

⁶ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadis* (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 4.

⁷ Yusuf al-Qardhawi, *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar* terj. Saifullah Kamalie (Jakarta: Media Dakwah, 1989), hlm. 44-45.

Adapun dalam melakukan penelitian, penulis tidak menggunakan semua metode yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi. Penulis hanya menggunakan enam metode dari beberapa metode yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi, karena hanya enam metode tersebut yang cocok digunakan untuk mengkaji hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an
2. Menghimpun hadis yang terjalin dengan tema yang sama
3. Menggabungkan atau mentarjih hadis yang kontradiktif
4. Mempertimbangkan latar belakang, situasi dan kondisi
5. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan
6. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis.

G. Metode Penelitian

Sebuah penelitian dapat dikatakan baik apabila menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu diperlukan adanya metode penelitian yang bertujuan agar penelitian tersebut tetap berada pada prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.⁸ Terkait dengan metodologi penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun penelurusan pustaka ini bersumber dari jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan dari sumber aslinya yang diperoleh dari *Kutub al-Tis'ah* yang terdiri dari *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan Ibnu Majah*, *Sunan An-Nasa'i* dan *Musnad Ahmad bin Hanbal* serta kitab-kitab syarah hadis sekunder. Kemudian, dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi pendukung

⁸Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm. 67.

⁹Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented," *Jurnal IT-EDU* 5 (2020), hlm. 319.

seperti *CD ROM software Jawami al-Kalim*, *CD ROM Mausu'ah al-Hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah*, *Hadits Soft* serta *software* aplikasi lainnya guna mempermudah dalam proses penelitian.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan objek kajian penelitian yang akan diteliti seperti penelusuran buku bacaan, artikel, jurnal, skripsi dan karya ilmiah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis menelusuri hadis dengan menggunakan metode *takhrij al-hadis*. Penelusuran dilakukan secara *bi al-lafal* dengan menggunakan kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahraz li Alfazh Al-Hadits Al-Nabawiy* yang disusun oleh A.J Wensinck yang di dalamnya berpedoman pada sembilan buku induk hadis.¹⁰ Setelah mengetahui letak dari hadis-hadis yang terkait dengan hadis utama yaitu larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid, langkah selanjutnya adalah melakukan pencarian hadis pada *Kutub al-Tis'ah*. Kemudian, untuk memperkuat penelitian penulis menggunakan bantuan aplikasi *CD Rom Software Jawami' al-Kalim* dan *HaditsSoft* sebagai artinya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan *takhrij al-hadis* dengan penelusuran berdasarkan lafal serta menghimpun hadis-hadis terkait larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid, langkah selanjutnya adalah melakukan *i'tibar* untuk mengetahui keadaan sanad hadis seluruhnya dilihat dari ada atau tidak adanya pendukung berupa periwayat yang berstatus *mutabi* atau *syahid*. Adapun untuk memperjelas dan mempermudah dalam kegiatan *i'tibar* penulis membuat skema sanad gabungan dari masing-masing periwayat serta mencantumkan metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat.¹¹

Setelah melakukan *i'tibar*, langkah selanjutnya adalah menganalisis *keshahihan* sanad hadis dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Meneliti persambungan sanad (*ittishal al-sanad*) antara periwayat satu dengan periwayat lainnya dengan mencantumkan sejarah hidup masing-

¹⁰M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 46.

¹¹Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadis Nabi: Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits & Mustholah Hadits* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013), hlm. 195.

masing periwayat sehingga dapat diketahui *ke-mutthasil-an* di antara mereka.

- b. Meneliti *sighat tahammul wa al-Ada'* dengan mencantumkan nama dari masing-masing periwayat serta mencantumkan lafal yang menunjukkan metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat.
- c. Meneliti *Jarh wa at-ta'dil* dengan mencantumkan penilaian para ulama terhadap masing-masing periwayat sehingga dapat diketahui kualitas dari masing-masing periwayat dari segi ke '*adil-an* dan ke *dhabith-annya*.
- d. Meneliti kemungkinan adanya *syadz* dan *illat* dengan menghimpun sanad-sanad hadis yang setema sehingga dapat diketahui adanya *syadz* dan *illat* pada sanad.

Kemudian, setelah menganalisis *keshahihan* sanad, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis *keshahihan* matan dengan menggunakan kaidah *keshahihan* matan yang ditawarkan oleh Salah al-Din al-Adhabi dalam *Manhaj Naqd al-Matn* sebagai berikut:¹²

- a. Tidak bertentangan dengan petunjuk al-Qur'an
- b. Tidak bertentangan dengan hadis riwayat lain
- c. Tidak bertentangan dengan akal sehat, indera dan fakta sejarah
- d. Susunan pernyataannya menunjukkan sabda kenabian.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pembahasan yang dimana gambaran pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama*, pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, pada bab ini berisi wawasan tentang masjid, seperti pengertian masjid, sejarah perkembangan masjid, peran dan fungsi masjid serta etika terhadap masjid. Pembahasan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang masjid seperti peran dan fungsi masjid serta apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dalamnya.

¹²Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadis: Metode Pemahaman Hadis Nabi Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008), hlm. 6.

Bab *Ketiga*, pada bab ini membahas tentang tinjauan umum tentang hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid dengan menggunakan langkah *takhrij* dan *i'tibar* sanad. Pembahasan ini bertujuan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas hadis, baik dari segi sanad maupun matan dengan menganalisis sanad dan matan hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid.

Bab *Keempat*, pada bab ini berisi pemahaman tentang hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid dengan menggunakan kajian *ma'anil* hadis dengan menggunakan metode pemahaman hadis yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi. Dan pada bab ini juga akan dibahas terkait kontekstualisasi hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid dan penerapannya pada zaman sekarang.

Bab *Kelima*, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari seluruh rangkaian yang sudah dipaparkan dan merupakan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan yang terbagi menjadi beberapa poin yaitu:

1. Setelah meneliti *keshahihan* sanad hadis riwayat Muslim nomor 880 dapat diketahui bahwa status hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid adalah *shahih* dan dapat dijadikan *hujjah* karena hadis tersebut memenuhi syarat *keshahihan* hadis, yaitu sanad *muttasil*, periwayat yang *adl* dan *dhabith*, dan pada sanad dan matan tidak mengandung unsur *syadz* dan *illat*.
2. Masjid adalah tempat ibadah yang dimuliakan yang dimana fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat ibadah khususnya untuk melaksanakan shalat, sehingga sudah sepantasnya bagi umat islam menjamin terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga masjid dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan demikian, hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid adalah sarana dengan tujuan agar menjauhkan masjid dari segala perbuatan yang dapat merendahkan kedudukan masjid seperti mengeraskan suara dan membuat keributan di dalamnya.
3. Hadis larangan menyiarkan berita kehilangan di masjid dilatarbelakangi oleh ketika Nabi Saw sedang melaksanakan shalat, ada seorang laki-laki menyiarkan berita kehilangan unta merah dengan mengeraskan suara di dalam masjid sehingga perbuatan tersebut dapat mengganggu ketenangan jama'ah yang sedang melaksanakan ibadah di dalamnya. Adapun pada zaman sekarang banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencari barang hilang di masjid seperti melaporkan kehilangan tersebut kepada takmir masjid, menanyakan kepada para jama'ah di pintu-pintu masjid, mencari di etalase barang hilang yang tersedia di luar masjid, dan mengumumkan barang hilang di papan informasi masjid.

B. Saran

Masjid adalah tempat ibadah yang dimuliakan yang dimana fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat ibadah khususnya untuk melaksanakan shalat. Dengan demikian, sudah sepantasnya bagi umat islam untuk menjaga kehormatan masjid dengan tidak mengeraskan suara dan membuat keributan di dalamnya, karena perbuatan tersebut dapat mengganggu kedamaian dan ketenangan jama'ah lain yang sedang melaksanakan ibadah di

dalamnya selain itu, perbuatan tersebut juga dapat merendahkan kedudukan masjid sebagai tempat ibadah yang dimuliakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memberikan kesempatan kepada pembaca untuk melanjutkan penelitian selanjutnya yang dihubungkan dengan ilmu pengetahuan lain yang relevan dengan karya tulis ini. Penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis, dengan harapan agar penulis dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ali. *Zikir Dan Doa Penghuni Surga*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2014.
- Abdullah, Supriyanto. *Peran Dan Fungsi Masjid*. Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarh Shahih Al-Bukhari Terj. Amiruddin Jilid VII*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Al ‘Asqalany, Ahmad bin Ali bin Hajar. *Tahdhib at Tahdhib*. Beirut: Daar al kutub al ‘Ilmiyyah, 1994.
- Al Astqalani, Ahmad bin ‘Ali bin Hajar. *Tahdzib al Tahdzib*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1995.
- Al-Amir Ash-Shan’ani, Muhammad bin Ismail. *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram*. Jakarta: Darus Sunnah, 2017.
- Alamsyah. *Ilmu-Ilmu Hadis: Ulum Al-Hadis*. Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2015.
- Ali bin Wahf Al-Qahthani, Sa’id ibn. *Shalatul Mu’min (Buku Induk Shalat) Terj. Abu Khadijah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Al-Sijistani, Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud Jilid I*. Beirut: Dar al Kutub al ‘Ilmiyyah, 2011.
- An-Nasa’i, Imam. *Sunan Al-Nasa’i Bisarh al-Suyuti Wahasiyat al-Sindi Jilid I*. Beirut: Dar al Kutub al ‘Ilmiyyah, 2012.
- An-Nawawi, Imam. *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Bin al Hajjaj Terj. Agus Ma’mun Jilid III*. Jakarta: Darus Sunnah, 2013.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Adi Perkasa, 2018.
- Badi’ah, Siti. “Metode Kritik Hadis Di Kalangan Ilmuwan Hadits.” *Jurnal Al-Dzikra* 9 (2015).
- Bashori, Akmal. *Filsafat Hukum Islam: Paradigma Filosofis Mengais Kebeningan Hukum Tuhan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Bukhariy. *Sahih Al Bukhariy Jilid I*. Beirut: Dar Al Kutub Al ‘Ilmiyyah, 2006.
- E Ayub, Mohammad. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Fatha Pringgar, Rizaldy, and Bambang Sujatmiko. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented.” *Jurnal IT-EDU* 5 (2020): 319.
- Fokkus Babinrohis Pusat ICMI Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Yayasan Kado Anak Muslim, 2004.
- Gazalba, Sidi. *Mesjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Antara, 1962.
- Hanbal, Imam Ahmad ibn. *Musnad Al Imam Ahmad Ibn Hanbal Abi Abdullah Al Shiybaniy Jilid III*. Beirut: Dar Al Ihya’ Al Turath Al ‘Arabi, 1993.
- Handika, Caca. “Pemahaman Hadits Yusuf Al-Qardhawi Dalam Menentukan Hukum Islam.” *Jurnal Syari’ah & Hukum* 1 (2019).

- Hi, Fitriadi, (dkk). *Ikhtiar Membangun Gerakan Mahasiswa Sebuah Manifesto*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Hidayat, Rahmat. “Fungsi Masjid Terhadap Pengelolaan Pengembangan Masyarakat Islam (Pengembangan Keutamaan).” *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 1 (2020).
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Izzan, Ahmad. *Studi Takhrij Hadis: Kajian Tentang Metodologi Dan Kegiatan Penelitian Hadis*. Bandung: Tafakur, 2012.
- Izzan, Ahmad, dan Saehudin. *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Humainora, 2015.
- Kamaludin, Mohammad. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Kartiko Widi, Restu. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Katsir, Ibnu. *Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir Terj. Abdul Ghoffar Jilid VI*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Khoiruz Zaman, Wahyu. “Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam Di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus).” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus* 6 (2019).
- Kurnianto, Fajar. *Jalan Takwa Meraih Bahagia*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Liyorba Indra, Gandhi. *Pasang Surut Peradaban Dalam Lintasan Sejarah: Kajian Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Majah, Imam ibn. *Sunan Ibn Majah Jilid I*. Beirut: Dar al Kutub al 'ilmiyyah, 2009.
- Majid Khon, Abdul. *Takhrij & Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Muhammad Ayyub, Hasan. *Fiqh Al-Ibadah Bi Adillatiha Fii al-Islam Terj. Abdul Ghoffar Dan Arif Rahman Hakim*. Jakarta: Almahira, 2007.
- Mulyono. “Rekonstruksi Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam.” *Muaddib* 7 (2017).
- Muslim, Azis. “Manajemen Pengelolaan Masjid.” *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 5 (2004).
- Muslim bin Hajjaj al Qusairi An-Naisaburi, Imam Abu Husain. *Biografi Singkat Imam Muslim Dan AL-Hafidz Al-Mundziri: Seri Mukhtasar Shahih Muslim Terj. Abu Ahsan Bin Usman*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Muslim, Imam Abi al Husayn. *Sahih Muslim Jilid I*. Beirut: Dar al Kutub al 'ilmiyyah, 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- . *Ilmu Ma'anil Hadis: Pradigma Interkoneksi Berbagai Metode Dan Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.

- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis: Metode Pemahaman Hadis Nabi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.
- Nasution, Harun. *Akal Dan Wahyu Dalam Islam*. Jakarta: UI-Press, 1986.
- Ni'matus Sholikhah, Ima, and Ulfa Wulan Agustina. *Ayo Belajar Bahasa Arab*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022.
- Nur Handryant, Aisyah. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat: Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, Dan Habluminal'alam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Pulungan, Suyuthi. *Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Purwaningrum, Septiana. "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)." *Inovatif* 7 (2021).
- Qardhawi, Yusuf al-. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah Al-Nabawiyah*. Mesir: Dar al-Syuruq, 2005.
- . *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar* terj. Saifullah Kamalie. Jakarta: Media Dakwah, 1989.
- . *Tuntunan Membangun Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Ridwan, Mohammad. *Wawasan Keislaman*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Ridwlan, Mujib, and (dkk.). *Respons Islam Atas Moderasi Beragama Dan Multikulturalisme*. Lamongan: Academia Publication, 2023.
- Saputra, Andika, and Nur Rahmawati. *Arsitektur Masjid: Dimensi Idealitas Dan Realitas*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- . *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir Dan Doa*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sonny Keraf, A. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Subair, Muh. "Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur." *Jurnal Pusaka* 1 (2013).
- Sumbullah, Umi. *Kritik Hadis: Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Sumitro, Warkum. *Konfigurasi Fiqih Poligini Kontemporer: Kritik Terhadap Faham Ortodoksi Perkawinan Poligini Di Indonesia*. Malang: UB-Press, 2014.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Surur, Misbahus. *Dahsyatnya Shalat Tasbih*. Jakarta: QultumMedia, 2009.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi Prespektif Muhammad Al-Ghazali Dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.

Suryadi, dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-PRESS, 2009.

———. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-PRESS, 2012.

Suryadilaga, Alfatih. *Ulumul Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2010.

Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al- Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Wensinck, AJ. *Al-Mu'jam Al-Mufahraz Li Alfazh Al-Hadits Al-Nabawiy: An Al Kutub Al Sunnah Wa an Musnad Al Darimi, Muwatta 'Malik, Wa Musnad Ahmad Bin Hanbal Jilid III*. Istanbul: Dar al Da'wah, 1987.

Zein, Ma'shum. *Ilmu Memahami Hadis Nabi: Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits & Mustholah Hadits*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013.

Bantuan Aplikasi

CD Ensiklopedia Hadits – Kitab 9 Imam. (2015). Lidwa Pustaka.

CD ROM software Jawami al-Kalim.

CD ROM Mausu'ah al-Hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah.